

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi pada anak melalui permainan konstruktif yaitu dengan membuat aturan main seperti : (a) Mengenalkan kata tolong dengan cara meminta tolong ketika mengangkat alat main setelah selesai main. (b) Mengenalkan kata terima kasih dengan cara mengucapkan terima kasih ketika sudah diberi bantuan selama di sentra balok. (c) Mengenalkan kata maaf dengan aturan main dengan cara meminta maaf ketika melakukan kesalahan selama bermain di sentra balok. (d) Mengenalkan kata permisi melalui aturan meminta izin ketika ingin mengambil aksesoris setelah selesai membuat bangunan.
2. Cara guru mengimplementasikan permainan konstruktif dalam mengenalkan karakter kepada anak yaitu dengan cara selalu menggunakan aturan main di setiap memasuki pembelajaran di sentra balok dan membiasakan berbahasa yang baik dalam berinteraksi kepada anak sehingga menjadi contoh kepada anak.
3. Cara pendidik mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter pada anak menggunakan metode konstruktif yaitu dengan cara mengajak anak untuk mendiskusikan akan kesalahan maupun permasalahan yang di

alami dengan harapan mendapatkan solusi dari anak sendiri sehingga anak lebih mudah memahami akan kesalahan dan permasalahan pada saat pembelajaran. Selain itu pengevaluasian juga meminta bantuan kepada orang tua di rumah agar tujuan pembelajaran dapat tertuju dengan baik dan cepat.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan sekira dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengimpelentasian metode konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah, sebagai berikut:.

1. Bagi anak, karakter yang baik sangat penting dalam kehidupan sehari, hari maka dari itu harus terus belajar dan mengeksplorasi sekitar sehingga anak memiliki karakter berbahasa yang baik.
2. Bagi orang tua, karakter yang baik sangat penting untuk anak sehingga diharapkan untuk orang tua di rumah juga membantu mengenalkan akan karakter yang baik dalam berbicara kepada sesama.
3. Bagi peneliti, peneliti sebaiknya juga diharapkan dapat mengamalkan pengetahuan yang didapat selama penelitian sehingga dapat memberikan hal-hal positif kepada anak-anak yang ada di lingkungan peneliti.

4. Bagi pembaca, diharapkan menambah wawasan tentang ilmu mengenalkan karakter dalam berbicara yang baik kepada anak melalui permainan konstruktif maupun tidak.